

## ABSTRAK

Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) merupakan kebijakan yang diadakan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal yang layak. Kebijakan ini menuai banyak pro dan kontra bagi masyarakat termasuk di media-media sosial seperti Twitter karena dipandang bahwa Tapera hanya akan menambah beban finansial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sentimen klasifikasi pandangan masyarakat terhadap kebijakan Tapera pada media sosial Twitter. Dataset penelitian diambil melalui Twitter dengan teknik crawling yang kemudian diklasifikasikan dalam sentimen positif, negatif, dan netral. Metode yang digunakan adalah Support Vector Machine (SVM) dan hasil penelitian dievaluasi menggunakan Cross Validation sebagai validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model SVM penelitian ini menghasilkan akurasi sebanyak 86% dengan nilai precision sebesar 87%, recall sebesar 86%, dan f1-score sebesar 86%. Selain itu, ditunjukkan bahwa kelas negatif memiliki jumlah terbanyak sebanyak 1674 (57,0%), disusul oleh kelas netral dengan 791 (27,0%), dan kelas positif dengan jumlah terendah yaitu 470 (16,0%) data. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pemegang kebijakan agar mempertimbangkan kembali dan memperbaiki pelaksanaan kebijakan Tapera dan menambah referensi bagi penelitian kedepan yang berkaitan dengan analisis sentimen, terutama yang berkaitan dengan Tapera dan SVM.

Kata kunci: analisis sentimen, tapera, support vector machine

## ABSTRACT

People's Housing Savings (Tapera) is a policy implemented by the government to help the community, especially the Low-Income Community (MBR) in meeting the need for decent housing. This policy has drawn many pros and cons for the community, including on social media such as Twitter, because it is considered that Tapera will only increase the financial burden on the community. This study aims to conduct a sentiment analysis of the classification of public views on the Tapera policy on social media Twitter. The research dataset was taken via Twitter using the crawling technique which was then classified into positive, negative, and neutral sentiments. The method used is Support Vector Machine (SVM) and the results of the study were evaluated using Cross Validation as a validator. The results showed that the SVM model of this study produced an accuracy of 86% with a precision value of 87%, a recall of 86%, and an f1-score of 86%. In addition, it was shown that the negative class had the largest number of 1674 (57.0%), followed by the neutral class with 791 (27.0%), and the positive class with the lowest number of 470 (16.0%) data. With the results of this study, it is hoped that it can be additional information for policy makers to reconsider and improve the implementation of the Tapera policy and add references for future research related to sentiment analysis, especially those related to Tapera and SVM.

Keywords : sentiment analysis, tapera, support vector machine

